

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin beralamat di Jalan A. Yani. Km. 5 RT.01 RW.01 No. 32 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Adapun batas-batas sekolah Madrasah ini adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- b) Sebelah Selatan : Stadion Lambung Mangkurat
- c) Sebelah Timur : Gedung Mobil Mazda
- d) Sebelah Barat : Rumah Penduduk

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin ini pada awalnya dikelola oleh yayasan Nahdatul Ulama dan didirikan sejak tanggal 1 Januari 1963. Namun, pada tahun 1980 Madrasah Ibtidaiyah ini sudah di bawah naungan Departemen Agama dengan beberapa kali di Akreditasi, yaitu tahun 1994 terakreditasi dengan status Terdaftar. Tahun 1997 terakreditasi dengan status Diakui. Tahun 2003 terakreditasi dengan status disamakan. Tahun 2006 dan 2011 sampai sekarang terakreditasi dengan status “B” dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Gedung Madrasah ini didirikan di atas tanah berukuran 13 x 14 meter, bagian luas tanah bangunan berukuran 7,5 x 32 meter dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai/Dinding : Papan
- d. Atap : Seng
- e. Halaman & WC : Semen

Bentuk bangunan madrasah ini berbentuk huruf U merupakan satu bangunan dengan gedung MTs Nurul Islam Banjarmasin. Jenis bangunan ini adalah semi permanen dan berlantai dua. Pada lantai pertama digunakan untuk ruang belajar kelas I, II, III dan juga kantor Kepala Madrasah dan ruang dewan guru. Sedangkan pada lantai kedua digunakan untuk ruang belajar kelas IV, V dan VI serta juga terdapat ruang perpustakaan dan ruang komputer.

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didukung oleh tenaga guru yang secara keseluruhan berjumlah 10 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1 dan ada 1 orang tenaga guru yang berlatar pendidikan sekolah menengah. Untuk staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dibantu oleh 2 orang tenaga tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Identitas Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Irma Sari Yulianti, S. Ag	S1 IAIN Antasari	Kepala Madrasah	Fiqih
2.	Mimi Haryanti, S.Pd	S1 UNLAM	Wali Kelas I, Bendahara Bos dan Kepala Perpustakaan	B. Indonesia Matematika IPA IPS PKN SBK Komputer BTA
3.	Ipto, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Guru Tetap dan Pembina Pramuka	Akidah Akhlak Al-Qur'an Hadits SKI Fiqih IPA
4.	Hj. Bardatul Thaibah,S. Ag	S1 IAIN Antasari	Wali Kelas V	Al-Qur'an Hadits B. Indonesia IPA IPS PKN SBK
5.	H. Abdul Halim, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Wakil Kepala Sekolah & Wali Kelas II	B. Arab B. Indonesia IPA IPS Matematika PKN SBK BTA
6.	Nurikhshan, S.Pd.I	S1 STAI Al- Jami	Kepala Lab. Komputer & Wali Kelas III	B. Indonesia IPA IPS Matematika PKN BTA

Lanjutan tabel 4.1

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
7.	Rahmaniah, S. Sos.I	S1 IAIN Antasari	Wali Kelas IV	Al-Qur'an Hadits B. Indonesia IPS PKN SBK
8.	Tafsirah, S.Pd	S1 IAIN Antasari	Guru Tetap dan Wali Kelas VI	B. Indonesia B. Inggris PKN SBK
9.	Hj. Norjannah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Pengawasan Harian	Al-Qur'an Hadits Matematika BTA
10.	Kadar Buldani	MA Darul Hijrah	Guru Tetap	B. Arab Penjaskes BTA

Tabel 4.2 Identitas Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	H. Abdul Halim, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Ketua
2.	Tafsirah, S.Pd	S1 FKIP	Bendahara

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016

3. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tahun pelajaran 2015-2016 memiliki peserta didik sebanyak 147 orang yang terdiri dari 88 orang laki-laki dan 59 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Lokal
		L	P	Jumlah	
1.	I	18	5	23	1
2.	II	18	8	26	1
3.	III	12	10	22	1
4.	IV	14	14	28	1
5.	V	13	7	20	1
6.	VI	13	15	28	1
Jumlah		88	59	147	6

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

MI Nurul Islam Banjarmasin diatas lahan 832 m² dengan luas bangunan 214 m². Konstruksi bangunan semi permanen yang sejak berdirinya tahun 1963 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MI Nurul Islam Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	4	2	1	1	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
4.	Ruang Pimpinan/Kepsek	1	1	-	-	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
6.	Jamban/WC	3	2	1	1	-	-

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai Visi untuk mewujudkan pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas dan populer dan berakar di masyarakat. Dan Misi untuk menciptakan pembelajaran yang terpadu antara iman dan taqwa (Imtaq) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) pembelajaran yang terampil, cerdas dan mandiri, profesional dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yaitu membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan, terampil, dan berkepribadian serta mandiri.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data pokok maupun data penunjang. Data akan disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi data pokok yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, kurikulum yang digunakan sekolah tersebut adalah kurikulum kombinasi. Yaitu menggunakan kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran agama seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, SKI, Fiqih, dan lain-lain. Sedangkan untuk mata pelajaran umum menggunakan kurikulum KTSP, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran IPS yang akan penulis teliti pembelajarannya.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Berikut uraian penyajian data dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus merancang dan

mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien. Perencanaan tersebut dibuat secara tertulis dan merupakan kelengkapan administrasi yang dibuat guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis melalui bukti dokumenter bahwa guru mata pelajaran IPS kelas V dan VI membuat silabus setiap semesternya. Silabus tersebut masing-masing terdiri dari satu standar kompetensi yang harus dicapai.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas V dan VI dengan bukti dokumenter, penyusunan RPP dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui apakah dalam pembuatan RPP sesuai dengan komponen yang ditunjukkan saat penelitian dilakukan, penulis menggunakan instrumen atau alat observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi dan dukomenter, RPP dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru IPS Kelas V

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
1	Rumusan tujuan khusus pembelajaran/indikator keberhasilan			50% (Kurang)
	• Tidak jelas dan tidak lengkap	1	0	
	• Jelas tetapi tidak lengkap/Tidak jelas tetapi lengkap	2	2	
	• Jelas dan lengkap	3	0	
	• Jelas, lengkap dan dirumuskan secara logis	4	0	
2	Pengorganisasian materi pembelajaran			100% (Baik Sekali)
	• Materi sesuai dengan perkembangan siswa	1	1	
	• Materi diurut dari mudah kesukar	1	1	
	• Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas	1	1	
	• Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan	1	1	

Lanjutan tabel 4.5

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
3	Pemilihan Media (alat bantu mengajar)			0% (Sangat Kurang)
	• Media tidak sesuai dengan tujuan	1	0	
	• Lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan	2	0	
	• Satu macam media yang sesuai dengan tujuan	3	0	
	• Lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan	4	0	
4	Penentuan sumber belajar			100% (Baik Sekali)
	• Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	1	1	
	• Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	1	1	
	• Sesuai dengan materi yang akan diajarkan	1	1	
	• Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	1	1	
5	Menentukan jenis kegiatan belajar			100% (Baik Sekali)
	• Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	1	1	
	• Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	1	1	
	• Sesuai dengan perkembangan anak.	1	1	
	• Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	1	1	
6	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			75% (Baik)
	• Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.	1	0	
	• Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.	2	0	
	• Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan.	3	3	
	• Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri	4	0	
7	Penentuan alokasi waktu pembelajaran			
	• Keseluruhan dicantumkan	1	0	

Lanjutan tabel 4.5

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
	• Untuk setiap langkah dicantumkan tetapi tidak proporsional	2	0	100% (Baik Sekali)
	• Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup	3	0	
	• Setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.	4	4	
8	Penentuan jenis dan prosedur penilaian			50% (Kurang)
	• Tercantum salah satu tetapi tidak sesuai dengan tujuan	1	0	
	• Tercantum salah satu yang sesuai dengan tujuan	2	2	
	• Tercantum keduanya, dan salah satu sesuai dengan tujuan	3	0	
	• Tercantum keduanya dan sesuai dengan tujuan	4	0	
9	Pembuatan alat penilaian dan kunci jawaban			0% (Sangat Kurang)
	• Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapain TPK	1	0	
	• Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK	2	0	
	• Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi	3	0	
	• Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi dan tercantum kunci jawaban	4	0	
10	Penggunaan bahasa tulis			100% (Baik Sekali)
	• Cara penulisan sesuai den EYD	1	1	
	• Pilihan kata tepat	1	1	
	• Struktur kalimat baku	1	1	
	• Bahasa komunikatif	1	1	
Jumlah		40	27	67,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam merumuskan tujuan khusus pembelajaran/indikator keberhasilan adalah jelas tetapi tidak lengkap (50%) dengan kategori kurang. Pengorganisasian materi pembelajaran bahwa materi sesuai dengan perkembangan siswa, materi diurut dari mudah kesukar, keadaan materi sesuai dengan tuntutan juntut kelas, materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan (100%) dengan kategori baik sekali. Pemilihan Media (alat bantu mengajar) adalah (0%) dengan kategori sangat kurang. Penentuan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dan sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa (100%) dengan kategori baik sekali. Menentukan jenis kegiatan belajar sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran, sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia, Sesuai dengan perkembangan anak, serta bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa (100%) dengan kategori baik sekali. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan cara dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan (75%) dengan kategori baik. Penentuan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional (100%) dengan kategori baik sekali. Penentuan jenis dan prosedur penilaian hanya Tercantum salah satu yang sesuai dengan tujuan (50%) dengan kategori kurang. Pembuatan alat penilaian dan kunci jawaban adalah (0%) dengan kategori sangat kurang. Penggunaan bahasa tulis, cara penulisan sesuai dengan EYD, pilihan kata tepat, struktur kalimat baku, dan bahasa komunikatif (100%) dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru IPS Kelas VI

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
1	Rumusan tujuan khusus pembelajaran/indikator keberhasilan			25% (Sangat Kurang)
	• Tidak jelas dan tidak lengkap	1	1	
	• Jelas tetapi tidak lengkap/Tidak jelas tetapi lengkap	2	0	
	• Jelas dan lengkap	3	0	
	• Jelas, lengkap dan dirumuskan secara logis	4	0	
2	Pengorganisasian materi pembelajaran			100% (Baik Sekali)
	• Materi sesuai dengan perkembangan siswa	1	1	
	• Materi diurut dari mudah kesukar	1	1	
	• Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas	1	1	
	• Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan	1	1	
3	Pemilihan Media (alat bantu mengajar)			100% (Baik Sekali)
	• Media tidak sesuai dengan tujuan	1	0	
	• Lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan	2	0	
	• Satu macam media yang sesuai dengan tujuan	3	0	
	• Lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan	4	4	
4	Penentuan sumber belajar			100% (Baik Sekali)
	• Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indicator	1	1	
	• Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	1	1	
	• Sesuai dengan materi yang akan diajarkan	1	1	
	• Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	1	1	
5	Menentukan jenis kegiatan belajar			100% (Baik Sekali)
	• Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	1	1	
	• Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	1	1	
	• Sesuai dengan perkembangan anak	1	1	
	• Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	1	1	

Lanjutan tabel 4.6

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
6	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			75% (Baik)
	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.	1	0	
	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.	2	0	
	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan.	3	3	
	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri.	4	0	
7	Penentuan alokasi waktu pembelajaran			25% (Sangat kurang)
	Keseluruhan dicantum	1	1	
	Untuk setiap langkah dicantumkan tetapi tidak proporsional	2	0	
	Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup	3	0	
	Setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.	4	0	
8	Penentuan jenis dan prosedur penilaian			100 (Baik Sekali)
	Tercantum salah satu tetapi tidak sesuai dengan tujuan	1	0	
	Tercantum salah satu yang sesuai dengan tujuan	2	0	
	Tercantum keduanya, dan salah satu sesuai dengan tujuan.	3	0	
	Tercantum keduanya dan sesuai dengan tujuan.	4	4	
9	Pembuatan alat penilaian dan kunci jawaban			25% (Sangat Kurang)
	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK	1	1	
	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK	2		

Lanjutan tabel 4.6

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
	• Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi	3	0	
	• Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi dan tercantum kunci jawaban	4	0	
10	Penggunaan bahasa tulis			100% (Baik Sekali)
	• Cara penulisan sesuai dengan EYD	1	1	
	• Pilihan kata tepat	1	1	
	• Struktur kalimat baku	1	1	
	• Bahasa komunikatif	1	1	
Jumlah		40	30	75%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam merumuskan tujuan khusus pembelajaran/indikator keberhasilan adalah jelas, tetapi tidak lengkap (50%) dengan kategori kurang. Pengorganisasian materi pembelajaran bahwa materi sesuai dengan perkembangan siswa, materi diurut dari mudah kesukar, keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas, materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan (100%) dengan kategori baik sekali. Pemilihan Media (alat bantu mengajar) yaitu lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan (100%) dengan kategori sangat kurang. Penentuan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dan sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa (100%) dengan kategori baik sekali. Menentukan jenis kegiatan belajar sesuai dengan

tujuan/indikator dan materi pembelajaran, sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia, Sesuai dengan perkembangan anak, serta bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa (100%) dengan kategori baik sekali. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan cara dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan (75%) dengan kategori baik. Penentuan alokasi waktu pembelajaran keseluruhan dicantumkan (25%) dengan kategori sangat kurang. Penentuan jenis dan prosedur penilaian tercantum keduanya dan sesuai dengan tujuan (100%) dengan kategori kurang. Pembuatan alat penilaian dan kunci jawaban adalah rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK (25%) dengan kategori sangat kurang. Penggunaan bahasa tulis, cara penulisan sesuai dengan EYD, pilihan kata tepat, struktur kalimat baku, dan bahasa komunikatif (100%) dengan kategori baik sekali.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas V dan VI diperoleh data yang berkaitan

dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dalam mengajar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas V

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa dengan salam sambil menanyakan kegiatan apa yang akan mereka lakukan pada hari itu? Kondisi ini mengisyaratkan bahwa siswa sudah sangat bersemangat dan penasaran dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu. Guru menyiapkan bahan ajarnya dan memeriksa kebersihan kelas. Serta mengabsen siswa dengan cara menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari itu. Setelah mengabsen, siswa diminta untuk mengumpulkan PR yang diberikan pada minggu lalu. Yaitu PR untuk mencari gambar macam-macam pakaian daerah dari berbagai sumber yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran pada hari itu. Kemudian barulah guru bertanya kepada siswa apakah mereka semua sudah siap untuk mengikuti pelajaran? Lalu semua siswa serentak menjawab bahwa mereka sudah siap, itu mengisyaratkan bahwa kondisi kelas sudah kondusif untuk belajar. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuka bukunya sambil menanyakan sudah sampai dimana materi yang telah dipelajari minggu lalu, kemudian guru juga memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan pada minggu lalu dan materi yang akan dipelajari. Lalu guru menyampaikan secara garis besar materi yang akan dipelajari dan uraian kegiatan

pembelajaran. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara menyebutkan manfaat yang akan mereka dapat setelah mempelajari materi tersebut.

Untuk mengetahui apakah kegiatan awal sesuai dengan yang ditujukan disaat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi, kegiatan pendahuluan pelajaran dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran IPS Kelas V

No	Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan	Bobot	Skor	Persentasi
1	Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar:			75% (Baik)
	• Media yang diperlukan tersedia	1	1	
	• Media pembelajaran mudah dimanfaatkan	1		
	• Sumber belajar yang diperlukan tersedia	1	1	
	• Sumber belajar mudah dimanfaatkan	1	1	
2	Sebelum memulai pembelajaran, guru memeriksa:			75% (Baik)
	• Ketersediaan alat tulis (kapur tulis, spidol) dan penghapus	1		
	• Kehadiran peserta didik	1	1	
	• Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas	1	1	
	• Kesiapan alat-alat pembelajaran siswa dan kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran	1	1	
3	Menggunakan waktu secara efisien dalam melaksanakan pembelajaran			100% (Baik Sekali)
	• Memulai pembelajaran tepat waktu	1	1	
	• Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya	1	1	
	• Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	1	1	

Lanjutan tabel 4.7

No	Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan	Bobot	Skor	Persentasi
	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	1	1	
4	Ketika memulai kegiatan pembelajaran guru:			75% (Baik)
	Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.	1		
	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (<i>Apersepsi</i>).	1	1	
	Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.	1	1	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	1	1	
		16	13	81,25%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum memulai pembelajaran media dan sumber belajar yang diperlukan tersedia dan sumber belajar mudah dimanfaatkan (75%) dengan kategori baik. Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas, kesiapan alat-alat pembelajaran siswa, dan kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran (75%) dengan kategori baik. Guru menggunakan waktu secara efisien dalam melaksanakan pembelajaran dengan memulai pembelajaran tepat waktu, meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya, menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran, dan menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan (100%) dengan kategori baik sekali. Ketika memulai kegiatan pembelajaran guru mengaitkan materi pembelajaran dengan

pengalaman siswa (*apersepsi*), memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai (75%) dengan kategori baik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai keanekaragaman budaya daerah yang salah satunya adalah berbagai macam pakaian daerah. Dalam kegiatan ini guru tidak menjelaskan materi pembelajaran secara panjang lebar, guru lebih banyak melakukan tanya jawab dengan siswa sambil menunjukkan gambar guna untuk menambah pemahaman siswa. Setelah semua siswa paham dan mampu membedakan berbagai macam pakaian daerah kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagi beberapa gambar pakaian daerah kepada setiap kelompok tapi gambar tersebut tidak diberikan nama berasal dari daerah mana. Disini tugas setiap kelompok adalah berdiskusi memberikan nama daerah asal pakaian tersebut tanpa melihat buku. Hal ini bertujuan untuk mengetes sejauh mana pemahaman dan ingatan siswa terhadap penjelasan guru sebelumnya. Dalam kegiatan ini guru juga sering merespon siswa yang terlihat kurang atau tidak aktif dalam kelompok dan siswa diminta untuk selalu bekerja sama menyelesaikannya. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok diminta untuk menempelkan hasilnya di papan tulis. Lalu guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok tersebut. Di samping itu, guru juga memberikan umpan balik kepada hasil kerja siswa dalam bentuk lisan seperti pujian dan tepuk tangan.

Untuk mengetahui apakah kegiatan inti sesuai dengan yang ditujukan saat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi, kegiatan pendahuluan pelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran IPS Kelas V

No	Kegiatan Inti	Bobot	Skor	Persentasi
1	Menangani pertanyaan dan respon siswa			75% (Baik)
	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan atau pendapat siswa.	1		
	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.	2		
	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.	3	3	
	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.	4		
2	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			100% (Baik Sekali)
	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.	1		
	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.	2		
	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.	3		

Lanjutan tabel 4.8

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
	• Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa	4	4	
3	Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan/metode yang tepat			100% (Baik Sekali)
	• Satu metode, tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa	1		
	• Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa	2		
	• Dua metode, keduanya relevan	3		
	• Lebih dari dua metode, semuanya relevan	4	4	
4	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran			75% (Baik)
	• Guru tidak menggunakan media	1		
	• Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.	2		
	• Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.	3	3	
	• Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan peserta didik	4		
5	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran			75% (Baik)
	• Proses pembelajaran tidak menggiring partisipasi aktif siswa	1		
	• Sebagian kecil siswa berpartisipasi aktif	2		
	• Sebagian besar siswa berkesempatan berpartisipasi aktif	3	3	
	• Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran	4		
6	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			75% (Baik)
	• Besarnya kelompok untuk pembelajaran cocok dengan tujuan	1	1	
	• Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan	1	1	
	• Perubahan pengelompokkan berlangsung lancar	1	1	

Lanjutan tabel 4.8

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
	Dalam setiap kegiatan siswa terlibat secara optimal.	1		
7	Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa			100% (Baik Sekali)
	Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.	1	1	
	Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.	1	1	
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.	1	1	
	Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.	1	1	
8	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			75% (Baik)
	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.	1		
	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa.	2		
	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.	3	3	
	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa	4		
		32	27	84,37%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam menangani pertanyaan dan respon siswa guru menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa (75%) dengan kategori baik. Guru dalam memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran sudah jelas dan mudah dipahami siswa (100%) dengan kategori baik sekali. Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai

pendekatan/metode yang tepat guru menggunakan lebih dari dua metode dan semuanya relevan (100%) dengan kategori baik sekali. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, disini guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak (75%) dengan kategori baik. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, disini sebagian besar siswa berkesempatan berpartisipasi aktif (75%) dengan kategori baik. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal (75%) dengan kategori baik. Guru memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa (100%) dengan kategori baik sekali. Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dengan cara menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa (75%) dengan kategori baik.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan *post test* kepada siswa dan setelah siswa selesai mengerjakan soal *post test* guru meminta siswa untuk mengumpulkannya agar guru dapat menilainya. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan pesan kepada siswa agar mereka mengulang pelajaran di rumah dan mempelajari lebih dulu materi yang akan dipelajari minggu depan.

Untuk mengetahui apakah kegiatan penutup sesuai dengan yang ditujukan disaat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi, kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran IPS Kelas V

No	Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Penutup	Bobot	Skor	Persentasi
1	Membuat rangkuman materi pelajaran			100% (Baik Sekali)
	• Guru tidak merangkum, tidak menyuruh siswa merangkum	1		
	• Guru sendiri membuat rangkuman	2		
	• Guru meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan	3		
	• Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman	4	4	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			100% (Baik Sekali)
	• Guru tidak memberikan penilaian	1		
	• Guru memberikan penilaian, tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	2		
	• Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	3		
	• Sebagian besar/semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	
		8	8	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan penutup dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman (100%) dengan kategori baik sekali. Dalam melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran, guru telah membuat dan memberikan yang sebagian besar/semua soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (100%) dengan kategori baik sekali.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas VI

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab salam oleh siswa dengan suara lantang. Kondisi ini

mengisyaratkan bahwa siswa sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan bahan ajarnya dan meminta siswa mengeluarkan buku serta alat-alat pembelajaran lainnya. Setelah semua sudah siap, barulah guru bertanya kepada siswa tentang materi minggu lalu serta bertanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan guna untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Kemudian guru menggambarkan garis besar materi pelajaran yang akan dipelajari.

Untuk mengetahui apakah kegiatan awal sesuai dengan yang ditujukan disaat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi, kegiatan pendahuluan pelajaran dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran IPS Kelas VI

No	Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan	Bobot	Skor	Persentasi
1	Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar:			50% (kurang)
	• Media yang diperlukan tersedia	1		
	• Media pembelajaran mudah dimanfaatkan	1		
	• Sumber belajar yang diperlukan tersedia	1	1	
	• Sumber belajar mudah dimanfaatkan	1	1	
2	Sebelum memulai pembelajaran, guru memeriksa:			50% (kurang)
	• Ketersediaan alat tulis (kapur tulis, spidol) dan penghapus	1		
	• Kehadiran peserta didik	1	1	
	• Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas	1		
	• Kesiapan alat-alat pembelajaran siswa dan kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran	1	1	

Lanjutan tabel 4.10

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
3	Menggunakan waktu secara efisien dalam melaksanakan pembelajaran			75% (Baik)
	• Memulai pembelajaran tepat waktu	1	1	
	• Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya	1	1	
	• Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	1	1	
	• Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	1		
4	Ketika memulai kegiatan pembelajaran guru:			50% (sangat kurang)
	• Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.	1		
	• Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (<i>Apersepsi</i>).	1	1	
	• Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.	1	1	
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	1		
		16	9	56,25%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum memulai pembelajaran sumber belajar yang diperlukan tersedia dan mudah dimanfaatkan (50%) dengan kurang. Sebelum memulai pembelajaran guru memeriksa kehadiran peserta didik, kesiapan alat-alat pembelajaran siswa, dan kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran (50%) dengan kurang. Guru menggunakan waktu secara efisien dalam melaksanakan pembelajaran dengan memulai pembelajaran tepat waktu, meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya, dan menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran, (75%) dengan kategori. Ketika memulai kegiatan

pembelajaran guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (*apersepsi*), memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi (50%) dengan kategori kurang.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar saja, hal ini disebabkan karena materi pelajaran IPS yang terbilang banyak sehingga tidak mungkin guru hanya menghabiskan waktu hanya dengan berceramah. Agar siswa lebih memahami materi pelajaran guru kemudian memberikan tugas kepada siswa yaitu berupa soal yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu. Setelah tugas selesai dikerjakan oleh siswa, kemudian guru meminta siswa secara bergantian membacakan soal dan jawaban siswa atas soal tersebut. Disini tugas guru hanyalah mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dengan diselingi penjelasan untuk menambah dan memperkuat pemahaman siswa. Namun sebelum guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah, guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa yang lain apakah salah satu dari mereka mempunyai jawaban yang berbeda dan benar. Apabila tidak ada, barulah guru memberikan jawaban yang benar sambil memberikan penjelasan kepada siswa.

Untuk mengetahui apakah kegiatan inti sesuai dengan yang ditujukan saat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi, kegiatan pendahuluan pelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran IPS Kelas VI

No	Kegiatan Inti	Bobot	Skor	Persentasi
1	Menangani pertanyaan dan respon siswa			75% (Baik)
	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan atau pendapat siswa.	1		
	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan/pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.	2		
	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.	3	3	
	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.	4		
2	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			75% (Baik)
	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.	1		
	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.	2		
	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.	3	3	
	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa	4		
3	Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan/metode yang tepat			100% (Baik Sekali)
	Satu metode, tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa	1		
	Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa	2		
	Dua metode, keduanya relevan	3		
	Lebih dari dua metode, semuanya relevan	4	4	
4	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran			

Lanjutan tabel 4.11

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
	• Guru tidak menggunakan media	1	1	25% (sangat kurang)
	• Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.	2		
	• Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.	3		
	• Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan peserta didik	4		
5	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran			75% (Baik)
	• Proses pembelajaran tidak menggiring partisipasi aktif siswa	1		
	• Sebagian kecil siswa berpartisipasi aktif	2		
	• Sebagian besar siswa berkesempatan berpartisipasi aktif	3	3	
	• Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran	4		
6	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			50% (kurang)
	• Besarnya kelompok untuk pembelajaran cocok dengan tujuan	1	1	
	• Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan	1	1	
	• Perubahan pengelompokkan berlangsung lancar	1		
	• Dalam setiap kegiatan siswa terlibat secara optimal.	1		
7	Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa			50% (kurang)
	• Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.	1	1	
	• Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.	1		
	• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.	1	1	
	• Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.	1		

Lanjutan tabel 4.11

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
8	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			50% (kurang)
	• Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.	1		
	• Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa.	2	2	
	• Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.	3		
	• Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa	4		
		32	20	62,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam menangani pertanyaan dan respon siswa guru menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa (75%) dengan kategori baik. Guru dalam memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif (75%) dengan kategori baik. Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan/metode yang tepat guru menggunakan lebih dari dua metode dan semuanya relevan (100%) dengan kategori baik sekali. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, disini guru tidak menggunakan media (25%) dengan kategori sangat kurang. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, disini sebagian besar siswa berkesempatan berpartisipasi aktif (75%) dengan kategori baik. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual,

kelompok atau klasikal (50%) dengan kategori kurang. Guru memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa (50%) dengan kategori kurang. Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada (50%) dengan kategori kurang.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Untuk lebih mengetahui pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, guru kemudian memberikan *post test* kepada siswa. Namun karna waktu sudah habis sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut pada saat pembelajaran, maka soal *post test* tersebut dijadikan PR untuk siswa. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan pesan kepada siswa agar mereka mengulang pelajaran di rumah.

Untuk mengetahui apakah kegiatan penutup sesuai dengan yang ditujukan disaat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif. Mengacu kepada hasil lembar observasi, kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran IPS Kelas VI

No	Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Penutup	Bobot	Skor	Persentasi
1	Membuat rangkuman materi pelajaran			
	• Guru tidak merangkum, tidak menyuruh siswa merangkum	1		
	• Guru sendiri membuat rangkuman	2		

Lanjutan tabel 4.12

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Persentasi
	• Guru meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan	3		100 (Baik Sekali)
	• Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman	4	4	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			100% (Baik Sekali)
	• Guru tidak memberikan penilaian	1		
	• Guru memberikan penilaian, tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	2		
	• Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	3		
	• Sebagian besar/semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	
		8	8	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan penutup dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman (100%) dengan kategori baik sekali. Dalam melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran, guru telah membuat dan memberikan yang sebagian besar/semua soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (100%) dengan kategori baik sekali.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Penilaian hasil pembelajaran merupakan langkah terakhir dalam proses pembelajaran yaitu bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil pembelajaran juga bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru IPS kelas V dan VI bahwa tidak jarang guru melakukan penilaian hasil pembelajaran di akhir proses

pembelajaran yang sering disebut juga dengan *post test*. Untuk melakukan penilaian hasil pembelajaran guru bisa melalui tes baik secara lisan maupun tertulis, tetapi disini guru lebih sering menggunakan tes tertulis. Namun kadang adakalanya guru juga tidak melakukan *post test*, hal ini disebabkan karena waktu pembelajaran yang terlanjur sudah habis sehingga guru tidak sempat lagi mengadakan penilaian hasil pembelajaran. Serta tidak jarang juga soal *post test* dijadikan sebagai Pekerjaan Rumah (PR) karena keterbatasan waktu yang hampir habis.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Faktor Guru

1) Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh melalui dokumenter dari TU bahwa guru yang mengajar IPS di kelas V adalah alumnus SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan guru IPS yang mengajar di kelas VI adalah alumnus S1 STAI Al-Jami jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan Surat Keterangan Mengajar (SKM) yang ditunjukkan oleh guru IPS guru IPS kelas V dan VI dari bukti dokumenter bahwa guru yang mengajar IPS di kelas V adalah seorang guru PNS dan mulai mengajar di MI Nurul Islam Banjarmasin dari tahun 2014 sampai sekarang, namun sebelumnya beliau juga pernah

mengajar di MIN Jumba Amuntai Selatan selama 10 tahun terhitung dari tahun 2005-2014, dan juga pernah mengajar di Madrasah Tsanawiyah dari tahun 1995-2005. Di samping itu, beliau juga pernah mengikuti beberapa kali pelatihan pendidikan atau sejenisnya diantaranya yang paling sering beliau ikuti adalah pelatihan pendidikan pembelajaran IPA.

Sedangkan, guru yang mengajar IPS di kelas VI sudah mengajar di MI Nurul Islam Banjarmasin selama 15 tahun terhitung dari tahun 2000 sampai sekarang, selain itu beliau juga pernah mengajar di MI Nurul Fata II Pekapuran Raya selama 3 tahun dari tahun 1997 sampai tahun 2000. Berdasarkan keterangan yang didapat, beliau juga pernah mengikuti pelatihan pendidikan atau sejenisnya diantaranya pelatihan pendidikan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran IPS kelas V dan VI, dan wawancara dengan peserta didik bahwa sebagian peserta didik kelas V dan VI MI Nurul Islam Banjarmasin cukup berminat dan

menyenangi pembelajaran IPS walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki. Di samping itu, berdasarkan wawancara dengan peserta didik bahwa sebagian besar dari mereka selalu bertanya apabila ada yang tidak mereka pahami pada saat proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang berminat pasti akan bertanya apabila ada yang tidak mereka pahami.

2) Perhatian

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap proses pembelajaran tidak terkecuali pada pelajaran IPS. Dari hasil obsevasi yang dilakukan oleh penulis selama proses pembelajaran IPS di kelas V dan VI, disertai wawancara dengan guru IPS kelas V dan VI bahwa perhatian siswa sudah cukup baik meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang memperhatikan dikarenakan ada teman lain yang mengganggu dan mengobrol. Meskipun begitu, masih ada usaha guru untuk tetap mempertahankan perhatian siswa dengan cara menegur siswa yang kurang memperhatikan.

c. Faktor Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang secara langsung dapat memengaruhi proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara dengan kepala madrasah dan guru IPS kelas V dan VI dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dirasakan masih kurang. Hal ini dikarenakan sarana berupa media pembelajaran seperti peta, globe maupun atlas yang dapat dijadikan sumber belajar IPS sudah rusak sehingga tidak

layak pakai. Serta buku paket yang digunakan untuk siswa kelas V dan VI lebih banyak menjadi sumber belajar satu-satunya.

d. Faktor Lingkungan

Letak gedung sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Karena lingkungan belajar yang baik ikut mendukung prestasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS kelas V dan VI bahwa keadaan lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sudah cukup mendukung terhadap pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan letak gedung sekolah yang berada jauh dari kebisingan jalan utama kota sehingga tidak menimbulkan bisingnya kendaraan bermotor yang dapat mengganggu proses pembelajaran, tempat belajar yang nyaman dan bersih membuat suasana belajar menjadi tenang. Disamping itu, gedung sekolah juga dibatasi dengan pagar yang tinggi sehingga masyarakat di sekitar sekolah tidak mudah masuk dan berkeliaran di dalam lingkungan sekolah yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Berikut analisis peneliti terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang meliputi analisis pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sebagai berikut:

1. Rencana Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan tercapainya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan, perencanaan pembelajaran ini tertuang dalam silabus sehingga terbentuk sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru merumuskan tujuan khusus pembelajaran/indikator keberhasilan, pengorganisasian materi pembelajaran, pemilihan media (alat bantu mengajar), penentuan sumber belajar, penentuan jenis kegiatan belajar, merumuskan langkah-langkah pembelajaran, penentuan alokasi waktu pembelajaran, penentuan jenis dan prosedur penilaian dan pembuatan alat penilaian serta penggunaan bahasa tulis.

Berdasarkan penyajian data guru membuat perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP, walaupun perencanaan yang dibuat terkadang tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Dari hasil lembar observasi yang penulis sajikan pada tabel 4.5. tabel rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V

mencapai 67,5% dengan kategori cukup, dan pada tabel 4.6. tabel rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI mencapai 75% dengan kategori baik. Jadi dalam hal perencanaan pembelajaran IPS yang dirancang oleh guru Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin berdasarkan jumlah keseluruhan dari tabel 4.5 dan 4.7 mendapat nilai rata-rata 71,25% dengan kategori baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas V

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa kebersihan kelas dan kehadiran siswa serta memeriksa kesiapan siswa mengikuti pelajaran. Guru melakukan itu dengan tujuan untuk mengkondisikan para siswa agar mereka siap melakukan kegiatan belajar. Setelah itu guru memberikan *apersepsi* dengan tujuan untuk mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari siswa dan memberikan penguatan terhadap siswa.

Dari hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.7 kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V mencapai 81,25% dengan kategori baik sekali.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan jelas. Dalam kegiatan ini guru tidak berceramah atau menjelaskan materi pelajaran secara panjang lebar tetapi lebih cenderung pada kegiatan yang mampu mengaktifkan

siswa dalam pembelajaran baik secara kelompok maupun individual sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran dengan cara mencari atau melakukan sendiri dibanding hanya mendengarkan ceramah dari guru saja. Pada kegiatan inti pembelajaran IPS kelas V guru lebih sering menggunakan media gambar sehingga membantu guru dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami pelajaran yang diajarkan. Di samping itu, dalam kegiatan ini guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi melalui penugasan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.8 kegiatan inti yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V mencapai 84,37% dengan kategori baik sekali.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru IPS membimbing siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mengadakan *post test*. Tidak jarang guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran seperti *post test* dan PR. Tujuannya agar guru dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada saat itu.

Dari hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.9 kegiatan penutup yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V mencapai 100% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.7 s.d 4.9 yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V secara keseluruhan mencapai 85,71% dengan kategori baik sekali. Namun secara pelaksanaan guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai seperti pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas VI

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kesiapan alat-alat pembelajaran siswa guna untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru melakukan *apersepsi* dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan minggu lalu dan materi yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Dari hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.10 kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI mencapai 56,25% dengan kategori kurang.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar. Agar siswa lebih memahami materi pelajaran guru kemudian memberikan tugas kepada siswa yaitu berupa soal yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama mengoreksi jawaban soal yang sudah dikerjakan oleh siswa. Dalam kegiatan ini, tugas guru hanya mengklarifikasi jawaban

siswa yang salah dengan diselingi penjelasan untuk menambah dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pada pembelajaran IPS kelas VI guru sangat jarang menggunakan media bahkan hampir tidak pernah. Adapun metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Dari hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.11 kegiatan inti yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI mencapai 62,5% dengan kategori cukup.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru IPS membimbing siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mengadakan *post test*. Namun karena dibatasi waktu yang sudah hampir habis, soal *post test* dijadikan PR untuk siswa.

Dari hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.12 kegiatan penutup yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI mencapai 100% dengan baik sekali.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang disajikan pada tabel 4.10 s.d 4.12 yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI secara keseluruhan mencapai 66,07% dengan kategori cukup dan belum mencapai kategori baik. Namun secara pelaksanaan, guru IPS kelas VI juga tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya.

Jadi, jumlah keseluruhan pelaksanaan pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Banjarmasin dari tabel 4.7 s.d 4.12 mendapat nilai rata-rata 75,89% dengan kategori baik.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa tidak jarang guru IPS kelas V dan VI melakukan penilaian hasil pembelajaran di akhir proses pembelajaran yang sering disebut dengan *post test* baik secara lisan maupun tertulis. Namun guru lebih sering menggunakan penilaian hasil pembelajaran melalui tes tertulis. Soal *post test* yang diberikan kadang dijadikan guru sebagai Pekerjaan Rumah (PR) untuk siswa, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang hampir habis. Apabila waktu pembelajaran sudah terlanjur habis dan guru tidak sempat lagi memberikan soal *post test* atau PR maka guru tidak melakukan penilaian hasil pembelajaran pada pertemuan tersebut.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya

latar pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, guru yang mengajar IPS kelas V adalah lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini berarti latar belakang pendidikan guru IPS kelas V sudah sesuai karena memang sudah berasal dari latar belakang pendidikan guru kelas. Sedangkan latar belakang pendidikan guru IPS kelas VI adalah lulusan Pendidikan Agama Islam, dengan guru IPS kelas VI akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena tidak sesuai dengan jalur pendidikan beliau.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagaimana yang telah diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang berharga bagi seseorang. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran cukup berpengalaman. Hal ini dapat diketahui bahwa guru yang mengajar IPS kelas V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin maupun yang pernah mengajar di sekolahan lain sebelumnya terbilang sudah cukup lama. Di samping itu, guru yang bersangkutan juga pernah mengikuti beberapa pelatihan pembelajaran sehingga berdasarkan pengalaman tersebut guru dapat memaksimalkan pembelajaran dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan penyajian data bahwa minat siswa kelas V dan VI terhadap pembelajaran IPS sudah cukup baik, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru IPS maupun peserta didik yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI menyenangi pembelajaran IPS dan selalu bertanya apabila ada yang tidak mereka pahami berkaitan dengan pembelajaran IPS.

2) Perhatian

Perhatian siswa juga berperan penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa perhatian siswa kelas V dan VI pada saat pembelajaran IPS berlangsung sudah cukup baik, hal ini tentunya dipengaruhi oleh usaha guru untuk tetap mempertahankan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

c. Faktor Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang secara langsung dapat memengaruhi proses pembelajaran. Dari penyajian data, sarana yang ada di MI Nurul Islam Banjarmasin masih kurang. Karena media pembelajaran IPS yang dapat dijadikan sumber belajar seperti peta, globe dan atlas sudah rusak.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan belajar yang baik ikut mendukung prestasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penyajian data, lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah sudah cukup mendukung terhadap pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan letak gedung sekolah berada jauh dari kebisingan jalan utama kota, tempat belajar yang nyaman dan bersih, serta pagar sekolah yang tinggi sehingga masyarakat di

sekitar sekolah tidak mudah masuk dan berkeliaran di dalam lingkungan sekolah yang dapat mengganggu proses pembelajaran.